

## Abstrak

### Naera Zhafira A.Z : Pengaruh *Psychological Capital* dan *Religious Coping* Terhadap *Burnout* Pada Perawat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung

Penelitian ini berawal dari penemuan banyaknya tugas yang harus dimiliki oleh seorang perawat, sehingga diharapkan seorang perawat dapat memberikan pelayanan secara profesional terhadap pasiennya. Perawat yang diberi beban kerja berlebih dapat berdampak kepada penurunan kinerja, kelelahan dan kejenuhan secara psikologis yang dirasakan oleh seorang perawat tersebut dalam istilah psikologi disebut dengan *burnout*. Dengan adanya *psychological capital* dan *religious coping* dalam diri seorang perawat maka akan membuat seorang perawat bertahan dari pekerjaannya yang akan menimbulkan *burnout*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *psychological capital* dan *religious coping* berpengaruh terhadap *burnout* dalam pekerjaan. Subjek dalam penelitian ini adalah 83 perawat dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa populasi sampel. Metode yang digunakan adalah studi kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dimana *Psychological Capital* dan *Religious Coping* sebagai variabel prediktor dan *Burnout* sebagai variabel kriterion. Data diperoleh melalui tiga alat ukur yang digunakan yaitu skala yang diadaptasi dari Luthans yaitu *PCQ (Psychological Capital Questionare)*, skala yang diadaptasi dari Pargament yaitu *RCOPE* dan skala *burnout* yang diadaptasi dari Maslach yaitu *MBI (Maslach Burnout Inventory)*. Hasil penelitian bahwa *psychological capital* dan *religious coping* berpengaruh secara simultan sebesar  $R^2 = 0,422$  kemudian secara statistik signifikan ( $F = 29,18, p < 0,05$ ) dan hasil secara parsial menunjukkan pengaruh *psychological capital*  $-0,507$  dan *religious coping*  $-0,219$  terhadap *burnout*.

Keyword: *Psychological Capital*, *Religious Coping*, *Burnout*, Perawat